

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil analisis tema film *Grave of the Fireflies* yang diangkat dari sebuah novel berjudul *Hotaru no Haka* (火乗るの墓) karangan Akiyuki Nosaka yang di sutradarai oleh Isao Takahata dengan menggunakan metode formal.

Film *Grave of the Fireflies* mengangkat kehidupan dua orang anak korban peperangan yang berusaha untuk bertahan hidup, dilupakan dan disingkirkan oleh masyarakat serta dirampas haknya oleh peperangan. Adapun tema yang penulis dapat dari film *Grave of the Fireflies* adalah “dampak perang terhadap kehidupan manusia“.

Penulis menganalisa tema yang terdapat dalam penokohan, latar tempat, latar sosial dan alur cerita dalam film *Grave of the Fireflies*.

Unsur pertama yang penulis analisa adalah penokohan. Adapun tokoh-tokoh yang penulis analisa adalah Seita, Setsuko dan Bibi Seita.

Tokoh utama dalam film *Grave of the Fireflies* adalah Seita. Di awal film ini Seita digambarkan sebagai pemuda yang tegar, mandiri dan percaya diri, namun perang telah merubah karakter Seita menjadi anak yang mementingkan diri sendiri dan mulai mencuri. Karena kehilangan semua orang yang dicintainya Seita kehilangan semangat hidup dan pada akhirnya memilih untuk mati. Tokoh Setsuko digambarkan Sebagai anak yang ceria dan polos, namun dampak negatif perang telah membuat Setsuko menjadi anak yang sedih dan dipenuhi rasa takut. Tokoh terakhir yang penulis analisa adalah Bibi Seita. Bibi Seita yang awalnya menyambut kedatangan Seita dan Sestsuko yang mengungsi kerumahnya karena telah kehilangan rumah akibat perang, pada akhirnya harus mendahulukan kepentingan keluarganya sendiri. Keadaan susah akibat perang telah merubah sikap bibi Seita terhadap Seita dan Setsuko, menjadi kasar dan bersikap tidak adil.

Unsur berikutnya yang penulis analisa adalah latar. Penulis menganalisis latar sosial dan latar tempat. Perang telah mengubah perilaku kehidupan sosial masyarakat. Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial, cara berpikir dan cara hidup yang melatari peristiwa. Dalam film *Grave of the Fireflies* orang menjadi cenderung mementingkan dirinya sendiri karena keadaan yang susah disebabkan perang. Latar tempat dalam film *Grave of the Fireflies* mengalami

perubahan akibat perang. Adapun perubahan yang telah terjadi akibat perang dalam film *Grave of the Fireflies* dapat dilihat dalam kehancuran yang disebabkan oleh peperangan dan berubahnya fungsi tempat-tempat tertentu dalam film ini.

Unsur terakhir yang penulis analisa adalah alur. Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Penulis membagi alur dalam film *Grave of the Fireflies* menjadi lima tahapan peristiwa.

“Dampak perang bagi kehidupan manusia“ yang merupakan tema dari film *Grave of the Fireflies* dapat penulis jumpai dalam alur dari awal hingga akhir film ini. Film *Grave of the Fireflies* diawali dengan dimunculkannya arwah Seita dan diakhiri dengan kematian Setsuko.

Penulis membagi alur dalam film *Grave of the Fireflies* menjadi lima tahapan peristiwa. Pada kelima tahapan peristiwa, dapat penulis jumpai tema film *Grave of the Fireflies* yang adalah “dampak perang bagi kehidupan manusia“. Pada tahap pertama tema dalam alur film *Grave of the Fireflies* dapat dilihat dengan dimunculkannya arwah Seita. Pada tahap kedua Masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Diawali dengan kematian ibu Seita. Seita dan adiknya terpaksa tinggal di rumah bibinya. Kemiskinan yang merupakan dampak negatif perang akhirnya menimbulkan masalah pada keluarga bibi Seita. Tahap ketiga, konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang. Konflik-konflik yang mengarah ke klimaks semakin tidak dapat dihindari. Ketidaksenangan bibi Seita terhadap Seita yang dipicu

oleh kesengsaraan akibat perang semakin hari semakin jelas terlihat. Pada tahap keempat, konflik yang terjadi antara bibi Seita dan Seita akhirnya mencapai titik puncak. Pada tahap ini Seita dan Setsuko akhirnya memutuskan untuk tinggal di gua. Pada tahap kelima konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian. Pada akhirnya Seita dan Setsuko memutuskan untuk keluar dari rumah bibinya dan tinggal di gua tempat perlindungan. Seita merasa mampu bertahan tanpa bibinya karena Seita memiliki uang peninggalan orang tuanya. Namun, pada masa perang uang menjadi tidak berarti. Barang-barang kebutuhan sulit didapat. Pada akhirnya karena sakit Setsuko meninggal.

Berdasarkan hasil analisis maka penulis menarik suatu kesimpulan bahwa tema film *Grave of the Fireflies* adalah “dampak perang bagi kehidupan manusia“. Dampak peperangan telah mempengaruhi penokohan, latar sosial, latar tempat dan alur film *Grave of the Fireflies*.